

ABSTRAK

Riva Saputri, 2020. “Nilai-nilai religius dalam novel *Ketika Tuhan Jatuh Cinta* karya Wahyu Sujani”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai religius yang berhubungan dengan akidah, syariah, dan akhlak tergambar pada tuturan dan perilaku tokoh dalam novel *Ketika Tuhan Jatuh Cinta* karya Wahyu Sujani.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri. Pengumpulan data dilakukan dengan (1) membaca novel *Ketika Tuhan Jatuh Cinta* karya Wahyu Sujani, dengan cermat agar bisa memahami cerita dan karakter tokoh yang ada dalam novel tersebut; (2) menandai bagian novel yang mengandung nilai-nilai religius dalam novel *Ketika Tuhan Jatuh Cinta* karya Wahyu Sujani; (3) menginventarisasi data nilai-nilai religius yang terkandung dalam novel *Ketika Tuhan Jatuh Cinta* karya Wahyu Sujani. Teknik pengabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik uraian rinci. Penganalisisan data dilakukan dengan (1) mengidentifikasi dan mengklasifikasi data yang telah dikumpulkan untuk menggambarannya sebagai aspek yang diteliti; (2) menganalisis data tersebut sesuai kategorinya; (3) menginterpretasi atau menafsirkan data nilai-nilai religius yang didapatkan; (4) menyimpulkannya dan menulis laporan penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan hal-hal berikut. (1) Nilai-nilai religius yang terkandung dalam novel *Ketika Tuhan Jatuh Cinta* karya Wahyu Sujani adalah (a) nilai akidah, seperti iman kepada Allah, iman kepada para Malaikat Allah, iman kepada kitab Allah, iman kepada para rasul Allah, iman kepada hari akhir, iman kepada Qada dan Qadar; (b) nilai syariah, seperti shalat, berdoa, berdzikir, berpakaian, pernikahan; (c) nilai akhlak, seperti akhlak kepada Allah, akhlak kepada keluarga, akhlak kepada diri sendiri, dan akhlak kepada orang lain: (2) Nilai-nilai religius yang tergambar pada tuturan dan perilaku tokoh adalah (a) tuturan tokoh dan tuturan narator; (b) perilaku tokoh terhadap Allah, seperti bersyukur kepada Allah dan berserah diri kepada Allah; perilaku tokoh terhadap keluarga, seperti berbakti kepada orang tua dan mendidik anak; perilaku tokoh terhadap diri sendiri, seperti menjaga diri, sabar dan ikhlas; perilaku tokoh terhadap orang lain, seperti mengucapkan salam dan berbuat baik kepada orang lain.